

RINGKASAN

Hutan Pinus Limpakuwus merupakan objek wisata yang terletak di Kawasan Wisata Baturaden yang terletak di lokasi strategis di bawah kaki Gunung Slamet sehingga memiliki keasrian dan keindahan alam yang cocok sebagai objek wisata berbagai kalangan. Daya tarik dan promosi yang ditawarkan membuat grafik pengunjung meningkat setiap tahunnya membuat penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang karakteristik dan bagaimana pengaruh bauran promosi terhadap keputusan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengunjung dan pengaruh bauran promosi terhadap keputusan berkunjung.

Penelitian ini mengkaji pengaruh elemen bauran promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Hutan Pinus Limpakuwus, dengan pendekatan kuantitatif dan metode *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS), penelitian ini melibatkan 100 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Yamane*. Variabel bebas meliputi penjualan personal, periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan pemasaran langsung; sedangkan variabel terikat adalah keputusan berkunjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengunjung perempuan lebih dominan 74% dari pengunjung laki-laki yang memiliki rata-rata 18-25 tahun dan berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa. Rata-rata pendapatan pengunjung berada pada tingkat Rp.2.000.001 – Rp.6.000.000. Domisili para pengunjung wisata mayoritas berasal dari luar Banyumas. Analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa variabel periklanan, promosi penjualan, dan pemasaran langsung berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan berkunjung, sedangkan penjualan personal dan hubungan masyarakat tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini merekomendasikan strategi promosi berbasis digital dan visual seperti media sosial dan website untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Penemuan ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis bagi pengelola wisata dan kontribusi akademik dalam pengembangan teori pemasaran pariwisata berbasis bauran promosi.

Kata kunci : Bauran promosi, Hutan Pinus Limpakuwus, Keputusan Berkunjung

SUMMARY

Hutan Pinus Limpakuwus was a tourist destination located within the Baturaden Tourism Area, strategically positioned at the foot of Mount Slamet. Its pristine and scenic natural environment made it an appealing site for visitors from various demographic groups. The attractiveness of the destination, coupled with its promotional efforts, contributed to a consistent increase in the number of visitors each year. This trend motivated the researcher to further investigate visitor characteristics and the influence of the promotional mix on visit decisions.

This research examined the influence of promotional mix elements on tourists' visit decisions to Limpakuwus Pine Forest using a quantitative approach and the Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) method. A total of 100 respondents were selected through purposive sampling, with the sample size determined using Yamane's formula. The independent variables included personal selling, advertising, sales promotion, public relations, and direct marketing, while the dependent variable was the visit decision.

The findings revealed that female visitors dominated at 74%, with the majority aged between 18 and 25 years and primarily students. Most visitors reported a monthly income between IDR 2,000,001 and IDR 6,000,000, and a large proportion of them resided outside the Banyumas region. The SEM-PLS analysis indicated that advertising, sales promotion, and direct marketing had a significant and positive influence on visit decisions, whereas personal selling and public relations did not show a significant effect. This study recommended the implementation of digital and visual-based promotional strategies, such as social media and websites, to enhance tourist engagement. These findings were expected to serve as a practical reference for tourism managers and contribute academically to the development of tourism marketing theory based on the promotional mix.

Keywords : Mix Promotion, Hutan Pinus Limpakuwus, Visit Decisio